

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan perjanjian kerja sama usaha sumur bor swadaya masyarakat di perumahan serdang asri II yang berlaku dengan beberapa pihak pengelola air CV. Dwi Karya Manunggal untuk meminta izin serta melakukan perjanjian secara lisan agar menjaga sumur bor dengan sama-sama. Dengan sesama anggota jika anggota ingin berkontribusi mengikuti iuran sumur bor akan dimasukkan kedalam grup *whatsapp* agar lebih mudah berkomunikasi dan bersedia mengikuti ketentuan yang telah disepakai bersama. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1320 menjelaskan tentang syarat sahnya suatu perjanjian dan disana tidak dijelaskan bahwa perjanjian harus tertulis. Perjanjian secara lisan juga dapat mengikat dalam hukum bagi para pihak yang membuatnya.

2. Akad yang digunakan kerja sama usaha sumur bor swadaya masyarakat ialah akad *Ijarah*. Akad *Ijarah* menurut KUHPerdara disebut sebagai sewa menyewa. Sewa menyewa adalah suatu perjanjian dimana pihak yang satu mengikat diri untuk memberikan kepada pihak lainnya kenikmatan dari suatu barang, selama waktu tertentu dan dengan pembayaran sejumlah harga yang besarnya sesuai dengan kesepakatan

B. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penerapan perjanjian kerja sama usaha sumur bor swadaya masyarakat ialah :

1. Perjanjian kerja sama usaha sumur bor swadaya masyarakat seharusnya menggunakan perjanjian tertulis. Karena dalam perjanjian ini melibatkan uang yang tidak kecil bagi beberapa pihak, jika terjadi wanprestasi tidak ada bukti penguat untuk perjanjian tersebut. Karena pada dasarnya manusia mempunyai sifat/karakter yang bermacam-macam kadang sangat individual, dan sulit untuk patuh kepada moral dan hukum.

2. Pengelola keuangan sumur bor seharusnya memberikan waktu untuk pengumpulan dana iuran karena demi kebaikan bersama dan juga agar anggota lebih memprioritaskan iuran awal sumur bor ini.
3. Karena anggota mengandalkan grup *chat whatsapp* untuk berkomunikasi. Anggota jadi jarang berdiskusi secara langsung, walaupun menggunakan grup *chat whatsapp* anggota tetap harus kumpul secara langsung agar munculnya keharmonisan, kebersamaan, agar menghindari wanprestasi